

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian dari penyajian dan temuan-temuan data yang ada dilapangan ketika peneliti melakukan penelitian dimulai dari observasi secara langsung , wawancara dengan narasumber secara mendalam dan juga didukung dengan dokumentasi-dokumentasi selama peneliti terjun di lapangan. Hasil penelitian yang akan diuraikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

A. Paparan Data Penelitian

Peneliti ikut hadir dalam lokasi penelitian guna untuk mendapatkan data di lapangan sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian. Peneliti memilih sendiri informan awal dan dari situ peneliti diarahkan untuk melakukan wawancara secara mendalam ke informan selanjutnya lalu peneliti memilih sendiri informan lain dari sekian banyak data yang ada.



Gambar 4.1 Halaman Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang

Gambar 4.1 yaitu diambil pada saat peneliti melakukan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang. Selain itu, peneliti juga melaksanakan observasi partisipan untuk mengamati fenomena-fenomena yang ada dalam motivasi organisasi siswa intra sekolah dalam menanamkan sikap tanggung jawab peserta didik.. Kemudian peneliti juga memilih dokumen satu dengan dokumen lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Masing-masing aktivitas peneliti akhiri dengan membuat banyak ringkasan data baik dari hasil wawancara, hasil observasi maupun hasil dokumentasi yang diposisikan sebagai data hasil penelitian lapangan. Dari sekian data sebagai yang terlampir dalam skripsi ini, penulis dapat menghadirkan deskripsi data dari masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini:

1. Motivasi Intrinsik Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab di MAN 4 Jombang.

Pendidikan karakter memanglah sangat penting untuk masa depan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan karakter yang termuat dalam Kurikulum 2013 merumuskan ada 18 aspek perilaku yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik meliputi sikap religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan dan sosial serta tanggung jawab.

Di dalam lembaga pendidikan atau sekolah tentunya ada organisasi siswa intra sekolah yang bertujuan sebagai perangsang yang menyebabkan tumbuhnya keinginan semangat para peserta didik lain untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan. Penelitian ini berfokus pada sikap tanggung jawab yang mana sikap tanggung jawab ini adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, dan memberikan jawab serta menanggung akibatnya. Organisasi siswa intra sekolah atau sering di sebut dengan OSIS memegang tanggung jawab dalam melaksanakan segala kegiatan sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Syamsul Ma'arif selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang:

secara garis umum adanya OSIS sangat membantu satu, khususnya berkaitan dengan kesiswaan, jadi OSIS juga punya kegiatan di luar bidang akademik dimata orang-orang yang ada di luar itu termasuk *syiar* bahwa Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang ini tidak pernah ketinggalan dengan event-event yang secara khusus dijalankan oleh anak-anak osis. Dengan begitu anak-anak lain akan mencontoh bagaimana OSIS telah mengajarkan kepada peserta didik agar bisa bertanggung jawab dengan segala keputusan yang diambil dan juga konsekuensinya.¹

¹ Wawancara dengan Bapak Syamsul Ma'arif selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang di Kantor Kepala Madrasah pada tanggal 06 Februari 2020 pukul 11.20 WIB.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Siswa Intra Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang

Gambar 4.2 menunjukkan struktur organisasi organisasi siswa intra sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang merupakan organisasi yang tersusun dan adanya minat untuk bertanggung jawab menjalankan tugas yang diamanahkan oleh madrasah kepada mereka, dengan adanya minat dari peserta didik maka dengan otomatis mereka sudah mendorong atau memotivasi diri mereka dengan senang hati melaksanakan sebuah kegiatan dan juga tidak meninggalkan tugasnya belajar di dalam kelas.

Adanya OSIS juga sangat membantu pihak sekolah dalam mengontrol berbagai ekstra kurikuler dengan tanggung jawab tersebut peserta didik juga bisa mengembangkannya di luar sekolah Bapak Didik selaku wakil kepala kesiswaan juga mengatakan sebagai berikut:

Alhamdulillah sebenarnya kegiatan kesiswaan yang berkaitan dengan program-program siswa hamper semuanya berjalan, jadi berbicara tentang osis itu adalah organisasi siswa inti artinya ada organisasi-organisasi dibawah naungan osis diantaranya pramuka dan ekstrakurikuler walaupun sebenarnya ada yang menangani secara mandiri kegiatan ekstrakurikuler namun anak-anak osis juga memegang

tanggung jawab tentang adanya ekstra yang ada di madrasah.karena osis itu sendiri Alhamdulillah semuanya berjalan ada beberapa kegiatan rutin, mingguan, bulanan atau setiap tahun ataupun kegiatan yang bersifat fleksibel, contoh yang bersifat fleksibel satu minggu yang lalu mengadakan semacam demo atau memposisikan sebagai DPR latihan menjadi pejabat Negara itu kegiatan yang bersifat fleksibel anak-anak osis disini aktif di dalam dan juga aktif di luar sekolah.²

Komunikasi yang dijalin oleh pihak madrasah atau sekolah dengan OSIS juga sangat membantu dalam mengontrol dan juga menanamkan karakter-karakter pendidikan melalui sebuah kegiatan atau ekstrakurikuler yang lain. Bapak Didik selaku wakil kepala kesiswaan juga mengutarakan bahwa:

sebenarnya untuk penanaman karakter saya itu menyudutkan itu ke semua ekstra kurikuler jadi kepada Pembina seperti hal nya pada hari kemarin itu juga saya WA kepada pembinanya ekstranya, kita punya grub ekstrakurikuler MAN 4 Jombang, grub ekstrakurikuler ini yang termasuk nanti menjembantani komunikasi antara Pembina dengan pihak lembaga begitupun sebaliknya. Seperti kemarin saya mengumumkan berhubungan dengan kedisiplinan, anak-anak bimbingannya dikuatkan dengan karakter kedisiplinan dikhususkan disiplin masuk dan shalat dzuhur. Artinya dengan bantuan WA kita bisa berkomunikasi dengan baik.³

² Wawancara dengan Bapak Didik selaku Wakil Kepala Kesiswaan MAN 4 Jombang di kantor Wakil Kepala pada tanggal 06 Februari pukul 10.11 WIB.

³ Wawancara dengan Bapak Didik selaku Wakil Kepala Kesiswaan MAN 4 Jombang di kantor Wakil Kepala pada tanggal 06 Februari pukul 10.11 WIB.



Gambar 4.3 Pembina OSIS Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang menghadiri kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan

Dokumentasi dari gambar 4.3 yaitu Pembina OSIS menghadiri kegiatan LDK atau Latihan Dasar Kepemimpinan dengan tepat waktu dan berpakaian rapi kemudian memberikan pengarahan kepada peserta didik. Beliau memberikan contoh keteladana dengan datang tepat waktu dan juga berpakaian rapi dengan begitu peserta didik akan dengan sendirinya muncul dorongan dari dalam dirinya untuk meniru perilaku baik tersebut.

Observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, peneliti melihat Pembina OSIS selalu memberikan pengarahan dan memberi contoh pengajaran tanggung jawab terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan..dimana sebuah memper tanggung jawabkan sebuah kegiatan akan menjadi tanggung jawab bagi mereka bagaimana kegiatan itu akan berlangsung dengan lancar itu tergantung dengan peran semua anggota dalam mengatur jalannya kegiatan.



Gambar 4.4 Pemberian Harapan oleh Pembina dalam rapat perencanaan kegiatan OSIS Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang

Menurut gambar 4.4 pembina di dalam rapat memberitahukan sebuah harapan atas kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik yaitu dengan menjalankan kegiatan tersebut akan memajukan Madrasah atau Yayasan, dengan begitu peserta didik akan tumbuh motivasi dan dorongan dalam dirinya agar lebih bertanggung jawab atas kegiatan tersebut.

Pembina OSIS merupakan guru yang diberi tugas tambahan di sekolah dengan membina dan mengarahkan OSIS kearah yang lebih baik. Tentunya sekolah tidak sembarangan juga memilih Pembina OSIS karena didalamnya terdapat tanggung jawab yang besar dan harus sanggup mengemban dua tugas sekaligus yaitu sebagai guru pembelajaran juga sebagai Pembina di dalam organisasi siswa intra sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Adella selaku peserta didik dan anggota OSIS putrid MAN 4 Jombang:

Tugas Pembina itu melindungi dan juga menasehati. Pertama, kalau semisal kita mau mengadakan kegiatan, pasti sebelumnya kita kordinasi

terlebih dahulu dengan Pembina, selanjutnya ya pasti mendampingi dalam mempersiapkan semisal, rapat ya harus didampingi oleh Pembina, sebab apa? Soalnya kan kumpul putra dan putrid takutnya ada teguran dan omongan tidak enak dari pihak atasan. Yang kedua, Pembina yang menjadi perantara kita untuk mengajukan proposal kita yang akan dilaksanakan, otomatis nanti mengenai perizinan dan anggaran dana pembinalah yang akan diberitahu oleh pihak madrasah. Setelah itu baru disampaikan ke seluruh anggota OSIS.⁴

Sebelum memasuki OSIS Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang mempunyai beberapa tes sebagai seleksi diterima atau tidaknya peserta didik tersebut, ada tiga (3) tes yaitu, wawancara, tulis dan juga tes mental. seperti yang dikatakan oleh Ibu Yanti selaku Pembina OSIS Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang:

“dari awal kan memang ada seleksi dulu, ya jadi untuk masuk anggota osis itu ada seleksi jadi ada tes, sekitar beberapa macam tes yaitu tiga yang pertama wawancara, tes mental dan juga tes tulis gitu, jadi sebelum anak-anak masuk anggota osis mereka sudah tau konsekuensinya dan mereka sudah lulus tes. Jadi untuk meminimalisir anak-anak yang dikiranya kalo osis enak bisa keluar masuk kelas dengan alasan osis. Selain itu pun ketika anak-anak sudah masuk pun kan kita selalu mengarahkan pasti yang kita arahkan pertama bahwasannya mereka tidak bisa keluar masuk seenaknya harus tetap ada surat ijin”.⁵

Pernyataan Ibu Yanti juga dibenarkan oleh Husnul makarim selaku Ketua OSIS di MAN4 Jombang yang berpendapat bahwa:

“kalau masa orientasi sendiri adanya pas LDK, ada tes mental tes tulis dan wawancara. Untuk temen-temen anggota yang nanti masuk walaupun mereka nanti masuk atau tidak pasti mereka tau bahwa untuk menjadi anggota itu tidaak asal terima ada seleksi dari tes-tes tersebut”.⁶

⁴ Wawancara dengan Adella Peserta didik putri MAN 4 Jombang di depan kelas putri pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 09.45 WIB

⁵ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Pembina OSIS putri MAN 4 Jombang di depan ruang guru pada tanggal 06 Februari pukul 07.35 WIB.

⁶ Wawancara dengan Husnul Makarim selaku Ketua OSIS putra di MAN 4 Jombang di depan kelas pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 11.40 WIB.

Ibu Yanti juga menjelaskan bahwa motivasi juga tumbuh dalam diri mereka sendiri ketika mereka mengutarakan ide-ide dan disetujui oleh pihak madrasah pastinya mereka pasti harus sebisa mungkin bertanggung jawab atas apa yang sudah mereka rencanakan dengan baik:

“jelas karena ini kan program mereka baik bagusnya berjalan tidak berjalannya kegiatan ini itu kan yang menghendle mereka kami selaku Pembina mungkin mengarahkan dan bertanggung jawab juga tapi kan yang kerja mereka jadi kegiatannya pun idenya dari mereka, kalau pun idenya benar-benar diapresiasi sama temen-temennya otomatis mereka kan harus bertanggung jawab bagaimana kegiatan ini bener-bener terlaksana gitu”.⁷

Pertama kali pendaftaran anggota OSIS bahkan sudah dilakukan tes untuk mengukur seberapa tanggung jawab mereka calon anggota yang bisa bertanggung jawab dengan tugasnya atau hanya alasan saja agar mereka tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan mengatas namakan OSIS.

Mengajarkan sikap tanggung jawab dengan cara menjalankan sebuah kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah dengan membentuk sikap tanggung jawab peserta didik dengan sendirinya dengan kebiasaan melaksanakan kegiatan dengan semestinya dan tidak lepas tanggung jawab dari tugasnya. Bapak Muzaki selaku Pembina OSIS Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang mengatakan:

“dalam hal ini kita mengajarkan kepada anak-anak bagaimana ketika kita membuat sebuah acara yang memang acara itu acara peringatan yang sangat berpengaruh dengan wawasan anak-anak terutama, mengajarkan kepada mereka untuk bertanggung jawab dalam hal acara tersebut lah secara otomatis ketika kita mengatakan ada tanggung jawabnya pasti dikarenakan apa, dalam hal ini kita mengajarkan kepada

⁷ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Pembina OSIS putri MAN 4 Jombang di depan ruang guru pada tanggal 06 Februari pukul 07.35 WIB.

mereka bahwasannya acara itu tidak akan pernah sukses ketika kita tidak merasa punya tanggung jawab. Maka dari itu perlu ada rasa tanggung jawab antara satu dan yang lainnya sehingga menjadikan acara tersebut sukses”.⁸



Gambar 4.5 Struktur Kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang

Gambar 4.5 menjelaskan bahwa anggota organisasi siswa intra sekolah di MAN 4 Jombang mempunyai tugasnya masing-masing di dalam sebuah kegiatan. Dengan adanya struktur kepengurusan akan lebih memudahkan menjalankan sebuah kegiatan karena dalam rancangan kegiatan sudah dipegang oleh pengurus yang sesuai dengan keahliannya masing-masing.

⁸ Wawancara dengan Bapak Zaki Pebina Organisasi Siswa Intra Sekolah MAN 4 Jombang di tempat piket pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 11.50 WIB.

Melalui dengan membuat kegiatan di sekolah dengan mengatur jalannya kegiatan maka peserta didik tentu bertanggung jawab juga dalam melaksanakan kegiatan tersebut bahkan peserta didik yang tidak ikut merencanakan kegiatan tersebut juga ikut bertanggung jawab dengan berpartisipasi memeriahkan kegiatan tersebut.

Motivasi intrinsik atau dorongan dari dalam diri merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri karena tanpa sadar perilaku dari Pembina OSIS diam-diam dicontoh oleh peserta didik, Jauhar Zuhdan selaku anggota OSIS mengatakan bahwa:

“yang paling sederhana adalah datang tepat waktu dalam setiap kegiatan, dan rapat-rapatnya, karena itu sebagai bentuk tanggung jawab beliau terhadap waktu. Selain itu sikap tegas yang dicontohkan atau diintruksikan kepada kami juga bisa dijadikan motivasi dalam menanamkan sikap tanggung jawab”.⁹

Pembina mencontohkan perilaku bertanggung jawab maka peserta didik juga akan menirukan hal tersebut sebagai hal yang patut dicontoh, dengan begitu tanpa disadari peserta didik juga akan termotivasi untuk bertanggung jawab dengan seringkali melihat sikap tanggung jawab yang ditunjukkan oleh Pembina tersebut.

⁹ Wawancara dengan Jauhar Zuhdan selaku anggota OSIS MAN 4 Jombang di depan mushola pada tanggal 08 Februari 2020 pukul 11.45 WIB.

2. Motivasi Ekstrinsik Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab di MAN 4 Jombang.

Pembina merupakan sesuatu yang penting di dalam OSIS dengan adanya Pembina OSIS akan lebih mudah mengarah ke sesuatu yang baik dan teratur. Menjadi jalan hubungan antara OSIS dengan pihak sekolah, sebagai jalan untuk mengusulkan sebuah kegiatan dan juga yang menjadi contoh baik bagi peserta didik. Ibu Yanti selaku Pembina OSIS MAN 4 Jombang mengungkapkan:

“kalau osis disini sebagian besar kegiatannya memang *dihedle* sama anak OSIS, semua kegiatan yang berkaitan dengan madrasah maupun dengan yayasan itu pasti yang *hendle* OSIS, sebagian besar gitu. Alhamdulillah saya kan kemaren sempat mengikuti anak-anak yang periode tahun kemaren memang anaknya sudah berpengalaman lebih matang untuk yang sekarang ini anaknya baru ganti, yang tahun ini anaknya karna yang kelas satu masih baru, terus yang untuk kelas dua yang jabat jadi pengurus dan ketua osisnya itu anaknya Alhamdulillah banyak gebrakannya yang tahun ini jadi banyak kegiatan yang beda dari tahun yang lalu. Misalnya kayak yang tadi pagi ini ada kegiatan baru anak-anak setiap hari sabtu pagi ke makamnya mbah Bisri istighosah tahlil disana, kita juga ada system hukuman dan hadiah mas jadi untuk peserta didik yang berprestasi kita Pembina menyiapkan hadiah sendiri untuk mereka, begitu juga dengan hukuman untuk anak yang melanggar.¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Pembina OSIS putri MAN 4 Jombang di depan ruang guru pada tanggal 06 Februari pukul 07.35 WIB.



Gambar 4.6 Pemberian hadiah kepada anggota OSIS atas prestasi yang dicapai dalam kegiatan

Penjelasan dari gambar 4.6 yaitu bahwa Pembina OSIS juga menyediakan hadiah kepada anggota OSIS atas prestasi yang dicapai dalam sebuah kegiatan, dengan begitu peserta didik akan muncul motivasi dari dalam dirinya dan dengan senang hati mengemban tanggung jawabnya. Begitu juga dengan hukuman untuk peserta didik yang melanggar aturan atau tidak meaksanakan tanggung jawabnya sebagai peserta didik belajar di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas.

Tugas seorang Pembina yaitu mengarahkan dan juga menyemangati seorang peserta didik, Ibu Yanti menjelaskan bahwa pembeina juga menyiapkan hadiah untuk peserta didik yang dirasa telah mencapai prestasi dan juga menyediakan hukuman tertentu untuk peserta didik yang melanggar. Didukung dengan pernyataan oleh Bapak Zaki selaku Pembina OSIS putra MAN 4 Jombang mengatakan bahwa:

“Kerja Pembina tidak hanya mendampingi anak-anak, jadi dalam hal ini ketika anak-anak membutuhkan suatu keputusan, maka yang berhak

memutuskan ialah Pembina osis, jadi kita hanya mendampingi apa sih yang menjadi gagasan anak-anak. Selama hal itu positif dan bisa bermanfaat untuk madrasah dan banyak pertimbangan-pertimbangan lainnya itu akan kita realisasikan dengan cara mendisposisikan baik berupa undangan atau ucapan kepada wak-waka yang bersangkutan disitu”.¹¹

Beliau juga menjelaskan bahwa tugas Pembina OSIS juga mengarahkan peserta didik dari yang belum bisa menjadi bisa dalam melaksanakan sebuah kegiatan, menginformasikan rancangan kegiatan selama kegiatan itu akan dimulai sampai selesainya kegiatan tersebut, Bapak Zaki selaku Pembina OSIS mengatakan:

iya, tidak hanya itu kita juga selain mendampingi kita mungkin juga mengarahkan dalam hal surat menyurat, itu juga penting dikarenakan hal ini untuk pengalaman anak-anak kan secara kita dari awal kan sudah ada LDK, LDK itu kan banyak hal yang sudah disampaikan untuk kinerja anak-anak selama satu Tahun dan diantaranya itu juga satu surat menyurat yang kedua bagaimana nanti cara menjadi *Leader sheep*. Naah itu yang saya berikan kepada anak-anak selama ini.¹²



Gambar 4.7 Kounikasi anggota Organisasi siswa intra sekolah putra di perpustakaan MAN 4 Jombang dengan berdiskusi.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Zaki Pebina Organisasi Siswa Intra Sekolah MAN 4 Jombang di tempat piket pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 11.50 WIB.

¹² Wawancara dengan Bapak Zaki Pebina Organisasi Siswa Intra Sekolah MAN 4 Jombang di tempat piket pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 11.50 WIB.

Gambar 4.7 di atas menerangkan bahwa peserta didik saling berkomunikasi dengan metode berdiskusi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, dengan berdiskusi peserta didik mulai sharing dan berbagi ide-ide yang mereka miliki untuk menemukan ide yang paling menarik dan dapat diterima oleh Madrasah dan juga Yayasan, dengan berkomunikasi peserta didik akan lebih kompak dan bersemangat menjalani tugas mereka.

Sikap tanggung jawab yang harus ditanamkan kepada peserta didik agar senantiasa melakukan apa yang harus dilakukan dan yang sudah ditugaskan, bagaimana seharusnya peserta didik menjalankan sikap tanggung jawabnya, seperti yang di ungkapkan oleh Ali Usman selaku peserta didik di MAN 4 jombang mengatakan:

“menurut saya sikap tanggung jawab itu sikap dimana kita bisa menanggung apa yang sudah kita lakukan dengan sengaja ataupun tidak sengaja. kalau siswa yang bersikap bertanggung jawab ya siswa yang bisamenjalankan kewajibannya di sekolah, siswa kan kewajibannya belajar jadi siswa bertanggung jawab harus belajar mas, juga disiplin tidak telat ataupun bolos jam pelajaran. Ya dimulai dari yang kecil-kecil seperti tadi mas, belajar dan disiplin contohnya kalau itu dipertahankan Insyaallah akan terbiasa menanggung jawabkan apa yang sudah menjadi kewajibannya”¹³

¹³ Wawancara dengan Ali Usman selaku peserta didik putra MAN 4 Jombang di depan kelas pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 09.20 WIB.



Gambar 4.8 Peserta didik MAN 4 Jombang mengikuti kegiatan pramuka

Gambar 4.8 yaitu peserta didik mengikuti kegiatan pramuka, salah satu kewajiban atau tanggung jawab peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang adalah mengikuti kegiatan pramuka, dengan begitu peserta didik dengan sendirinya telah tumbuh rasa tanggung jawab dalam dirinya untuk mengikuti pramuka.

Motivasi yang datang dari luar atau dorongan dari luar yang membuat diri menjadi semangat dan lebih gigih dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan entah itu dari perkataan, perbuatan atau sesuatu yang lain. Motivasi untuk menanamkan karakter tanggung jawab banyak dilakukan melalui kegiatan-kegiatan dan juga melalui ekstra kurikuler. Bapak Didik wakil kepala kesiswaan menjelaskan bahwa:

“Sebenarnya kalau berbicara sikap tanggung jawab, dengan ekstrakurikuler disini itu kita punya pramuka , paskibra, PMR, PKS, kalau menanamkan tanggung jawab semuanya kita sisipi dengan

karakter tanggung jawab seperti hal kecil dimulai dari tanggung jawab belajar di kelas dan juga belajar di ekstrakurikuler”.¹⁴

Dengan adanya ekstra kurikuler dan OSIS mengajarkan peserta didik mulai menanamkan sikap tanggung jawab yang tentunya peserta didik yang berada di dalam organisasi atau ekstrakurikuler berbeda dengan peserta didik yang tidak mengikuti sama sekali. Bapak didik wakil kepala kesiswaan juga menjelaskan:

“seharusnya kalau menurut teori harusnya ada perbedaan, jelas ketika anak-anak yang sudah berlatih dalam berorganisasi itu tampilannya juga berbeda cuma secara personal pribadinya masing-masing ya satu dua namanya anak-anak itu kan tidak sama ada yang satu dua tidak mengikuti aturan keorganisasian mungkin masih sama dengan yang lainnya mungkin juga kurang disiplin ya tetep ada tapi secara personal, secara kelembagaan tidak mungkin karena penanaman karakter dibidang disiplin dan tanggung jawab terus menerus diberikan kepada anak-anak jadi seharusnya anak itu tau mana waktunya untuk di kelas dan mana waktunya untuk kegiatan”.¹⁵

Motivasi ekstrinsik yang merupakan pendorong OSIS untuk terus menjalankan tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh sekolah atau madrasah salah satunya yaitu fasilitas sarana prasarana yang disediakan madrasah dengan begitu dalam menjalankan sebuah kegiatan akan menjadi lebih bersemangat. Seperti yang di jelaskan Bapak Syamsul Ma’arif kepala sekolah MAN 4 Jombang:

“Semua kegiatan yang ditugaskan oleh madrasah kepada OSIS seluruhnya difasilitasi oleh madrasah mulai perencanaan, tempat, dana dan sebagainya sekolah membantu penuh agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Pasti dengan semua support yang diberikan oleh

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Didik selaku Wakil Kepala Kesiswaan MAN 4 Jombang di kantor Wakil Kepala pada tanggal 06 Februari pukul 10.11 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Didik selaku Wakil Kepala Kesiswaan MAN 4 Jombang di kantor Wakil Kepala pada tanggal 06 Februari pukul 10.11 WIB.

madrasah OSIS akan senantiasa senang dan tambah semangat dalam melakukan tanggung jawabnya”¹⁶.

Support yang diberikan oleh madrasah kepada OSIS melalui sarana prasarana sangatlah berdampak besar dalam semangat OSIS dalam menjalankan sebuah kegiatan, dengan begitu juga akan terlaksana kegiatan tersebut menuju tujuan yang diinginkan dengan baik.

Motivasi dari luar seperti pengarahan dari Pembina yang selalu membimbing peserta didik untuk tetap mempertahankan sikap tanggung jawab mereka dengan tugas yang diberikan oleh madrasah dan juga tugasnya sebagai peserta didik yaitu belajar di didalam kelas. Ibu Yanti selaku Pembina OSIS MAN 4 Jombang mengatakan:

“yang pertama mungkin untuk mengadakan rapat itu waktunya biasanya kami tidak sering mengadakan rapat terus yang kedua untuk rapat pun harus didahului dengan Pembina dan ada surat ijin ke kelas-kelas, jadi anak-anak tidak bisa seenaknya keluar mengatasnamakan OSIS. Dan seringkali ketika rapat pun kalo misalnya memang waktunya anak-anak, apa, saya rasa *overload* kemana-mana dipotong terus biar tidak berkepanjangan anak-anak distop dulu kita kembalikan ke kelas lagi soalnya memang banyak yang berpendapat kalau kegiatan osis anak-anak OSIS seringkali keluar kelas terus seringkali ada apa ya kayak menyalah gunakan wewenangnya kayak gitu kan, tapi memang sebenarnya itupun anak-anak bahasnya ka ada kami jadi kami tau itu benar-benar digunakan untuk membahas kegiatan OSIS dan kan memang OSIS yang paling berperan dala kegiatan sekolah termasuk ekstra itupun di bawah naungannya OSIS.”¹⁷

Salah satu cara memberikan motivasi kepada OSIS yaitu dengan cara mengadakan rapat yang harus diadakan dan didampingi oleh Pembina, dan

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Syamsul Ma'arif selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang di Kantor Kepala Madrasah pada tanggal 06 Februari 2020 pukul 11.20 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Pembina OSIS putri MAN 4 Jombang di depan ruang guru pada tanggal 06 Februari pukul 07.35 WIB.

untuk mengantisipasi peserta didik menyalah gunakan kesempatan rapat untuk keluar kelas dengan tujuan yang berbeda, Pembina OSIS membuat surat izin ke kelas-kelas peserta didik tertentu agar peserta didik tidak menyalahgunakan rapat untuk kegiatan lainnya.

Motivasi yang diberikan oleh Pembina untuk memberikan dorongan kepada peserta didik salah satunya yaitu member semangat, arahan, dukungan dan evaluasi di setiap setelah melaksanakan suatu kegiatan, seperti yang dijelaskan oleh Adella selaku peserta didik dan anggota OSIS mengatakan bahwa:

“Pembina selalu memberikan semangat dan dukungan pak, setiap kita ada program kerja yang disusun, karena dari awal kita itu ada rapat program kerja, menyusun program kerja selama satu Tahun. Ya setiap mau ada acara dan setelah acara kita pasti ada evaluasi. Itu mungkin yang membuat kita semangat bersama dan solid bekerjasama karena mempunyai program kerja yang harus diraih. Kita juga menerima kritik dan juga saran dari luar gunanya agar kita bisa memperbaiki setiap kekurangan yang masih ada”¹⁸.



Gambar 4.9 Diskusi Organisasi Siswa Intra Sekolah Putri MAN 4 Jombang

¹⁸ Wawancara dengan Adella Peserta didik putri MAN 4 Jombang di depan kelas putri pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 09.45 WIB

Gambar 4.9 menunjukkan peserta didik sedang berdiskusi di dalam kelas yang tentunya sudah menjadi tanggung jawab sebagai peserta didik yaitu belajar di dalam kelas.

Pendapat diatas didukung dengan pendapat Husnul Makarim selaku Ketua OSIS di MAN 4 Jombang yang mengatakan:

dari Pembina itu motivasinya terus menggembeleng kami karena apa, karena kami memegang tanggung jawab dari segala acara yang kami buat, Pembina itu selalu mengingatkan dan mempertimbangkan apakah ide-ide kita layak diapresiasi atau tidak dan ketika kegiatan akan berjalan Pembina osis selalu mewanti-wanti dan selalu mengingatkan agar kegiatan berjalan lancar tanpa halangan.¹⁹



Gambar 4.10 Evaluasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah MAN 4 Jombang

Penjelasan dari gambar 4.10 yaitu peserta didik organisasi siswa intra sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang melakukan evaluasi setelah

¹⁹ Wawancara dengan Husnul Makarim selaku Ketua OSIS putra di MAN 4 Jombang di depan kelas pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 11.40 WIB.

melakukan kegiatan untuk mencari kekurangan dan kelebihan kinerja yang sudah dicapai dalam suatu kegiatan.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa Pembina OSIS memberikan motivasi dari luar dengan cara mengingatkan dan mengarahkan pada saat rapat, mengarahkan peserta didik agar lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya juga mencapai tujuan dengan baik.

3. Hambatan Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab di MAN 4 Jombang.

Hambatan merupakan sesuatu bentuk apapun yang menghalangi terjadinya suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan yang ditentukan. Seperti hambatan Pembina OSIS yaitu apa saja yang menghalangi, menyusahkan, memperlambat proses atau suatu kegiatan dari Pembina OSIS untuk mencapai apa yang diharapkan oleh seorang Pembina OSIS.

Selama menjadi Pembina OSIS tentu mengalami suatu hambatan atau kendala dalam mengemban tanggung jawabnya membina suatu organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Bapak Zaki selaku Pembina OSIS putra di MAN 4 Jombang mengatakan:

“jadi gini mas, kita kan banyak hal yang sudah saya terima kan dilapangan terutama untuk, aa antara osis dulu dan sekarang kan berbeda. Karena, dari segi karakter anak-anak kan juga berbeda, apalagi 50 anak ya kan, ide dari 50 anak itu kita jadikan satu untuk bagaimana caranya nanti bisa berimbas kepada masdrasah kalau kegiatan itu memang benar kegiatan positif dan dalam pengaruh yang baik. Nah kendala yang saya temukan apa, ee yang pertama ialah menjadikan itu begini mas “EGO” lah itu yang paling utama saya temukan. Karena apa, semua punya gagasan dan semua ingin diiyakan. Tapi dalam hal ini kadang saya merasa kesulitan karena mereka tidak memikirkan

bagaimana nanti dampak yang saya hasilkan ketika saya memproses kegiatan tersebut, lah itu terkadang mereka tidak memikirkan hal tersebut contoh yang paling dekat ini kita aka nada acara HUT MAN 4 yang mana sebenarnya hal ini kegiatan ini harus berdampak baik internal maupun eksternal yakan, secara otomatis dampak eksternalnya apa, yang mana dalam hal ini kita juga butuh promosi sekolah. Lah mereka juga menginginkan kegaitan di dalam tetapi karena waktu yang tidak memungkinkan mereka tidak berfikir bahwasannya ohiya ya waktunya kayaknya gak mungkin. Mereka berfikir kegiatan saya harus terealisasi, begitu fikiran mereka. Itu yang menjadi kendala saya saat ini yang saya temukan di lapangan”.²⁰



Gambar 4.11 peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pramuka

Gambar 4.11 memperlihatkan peserta didik yang memertahankan egonya masing-masing dan susah untuk membantu orang lain yang tidak sepemikiran dengannya.

Beliau menjelaskan bahwa salah satu yang menjadi kendala atau hambatan adalah sifat ego dari berbagai peserta didik, karena pastinya peserta didik mempunyai ide-ide dan pendapat mereka masing-masing, dan disitulah tugas Pembina yaitu untuk menyaring dari sekian banyaknya ide-ide dari

²⁰ Wawancara dengan Bapak Zaki Pebina Organisasi Siswa Intra Sekolah MAN 4 Jombang di tempat piket pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 11.50 WIB.

peserta didik dengan memfilter ide yang paling baik dan juga mempunyai dampak yang bagus pula bagi madrasah maupun luar madrasah.

Peserta didik yang menjadi anggota OSIS tentunya seperti mempunyai dua kehidupan di dalam sekolah sekolah atau madrasah, mereka mempunyai tanggung jawab sebagai peserta didik yaitu belajar di dalam kelas dan juga mempunyai tanggung jawab dalam kegiatan diluar kelas yang ditugaskan oleh sekolah atau madrasah, tentunya itu juga menjadi hambatan dan kendala bagi Pembina OSIS dalam mengatur peserta didik yang menjadi anggota OSIS.

Bapak Zaki Pembina OSIS MAN4 Jombang mengungkapkan bahwa:

“salah satu kendala kita di dalam istilahnya menjalani kegiatan osis ini dikarenakan apa, anak sebenarnya dituntut disini untuk sekolah sedangkan osis adalah bagian dari sekolah secara otomatis setidaknya dari dua hal ini yang pertama dari osis kita mendapatkan sebuah pengalaman-pengalaman untuk anak pastinya dan untuk masalah yang di kelas itu memang kita tidak boleh mengedepankan kegiatan osis lalu meninggalkan kegiatan di kelas memang sudah peraturan yang sangat mutlak, tapi dalam hal ini ketika osis tidak berperan maka eksistensi di dalam sekolah baik siswa ataupun kegiatan-kegiatan yang ada disekolah itu tidak akan nampak tanpa adanya osis, seperti itu. Maka dari itu memang bagaimana cara kita memfilter, lah perlunya Pembina osis seperti itu jadi bisa mengkondisikan oh lebih baik belajar dulu dari pada kita mengikuti rapat yang memang rapat itu bisa di handle oleh yang lainnya, nah itu fungsi Pembina osis salah satunya seperti itu. Lah kemarin kita juga menyiasati kan terkadang namanya anak juga berbeda-beda, dia keluar dengan mengatas namakan kegiatan osis itu kan tidak boleh, secara kita sekarang harus ada surat undangan itu pasti yang kedua surat yang resmi bertanda tangan Pembina osis bahwasannya sekarang memang sedang ada kegiatan osis sehingga anak itu tidak bisa menggunakan kesempatan itu untuk yang lainnya”.²¹

²¹ Wawancara dengan Bapak Zaki Pebina Organisasi Siswa Intra Sekolah MAN 4 Jombang di tempat piket pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 11.50 WIB.

Pendapat beliau yaitu kendala lainnya seperti peserta didik yang mengikuti OSIS pastinya lebih sibuk dan lebih banyak mengemban tanggung jawab selain harus belajar di dalam kelas mereka juga harus menjalankan sebuah kegiatan sekolah, Pembina OSIS harus berfikir ekstra untuk mengkondisikan hal tersebut, seperti halnya rapat, Pembina menyiasati dengan cara membandingkan jika rapat itu penting dan peserta didik harus mengikuti rapat maka Pembina akan meminta izin kepada guru mata pelajaran untuk mengizinkan peserta didik keluar kelas dan mengikuti rapat, akan tetapi jika rapat tersebut tidak wajib di ikuti dan bisa diwakilkan oleh anggota yang lain maka peserta didik harus tetap berada dikelas mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Didukung dengan pendapat dari Ibu Yanti selaku Pembina OSIS putri MAN 4 Jombang beliau mengatakan:

“kalau kendala mungkin biasanya pasti ada, biasanya yang berkaitan dengan dana itu pasti, terus yang kedua berkaitan dengan anak-anak kan anak milineial hehe nah anak sekarang idenya itu kan kreatif-kreatif terkadang mungkin kendala karna disini kan memang mondok jadi untuk putra sama putri memang tidak boleh bareng, jadi karena itu mungkin karena kegiatannya harus pisah misalnya ada kegiatan apa putra sendiri puti sendiri jadinya mungkin lebih itu lah kendalanya selama ini. Tapi terkadang juga jadi satu seperti kemarin kegiatan 10 Muharram putra dan putrid semuanya berkumpul dilapangan gedung putra, gitu”²².

Pendapat beliau menjelaskan bahwa memang ide-ide dari peserta didik memang bermacam-macam jadi Pembina harus memfilter ide yang terbaik,

²² Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Pembina OSIS putri MAN 4 Jombang di depan ruang guru pada tanggal 06 Februari pukul 07.35 WIB.

kemudian selain ide-ide dari peserta didik ada juga kendala tentang pendanaan pada suatu kegiatan, dan satu lagi yaitu MAN 4 Jombang adalah sekolah atau madrasah yang berbasis pondok pesantren jadi untuk peserta didik putra dan putri tidak diperbolehkan untuk bersama didalam suatu kegiatan maka dari itu Pembina mengalami kendala dalam mengompakkan kinerja dari peserta didik putra dan putri.

Madrasah Aliyah Negeri 4 jombang yang berbasis pondok pesantren yang menegaskan bahwa peserta didik putra dan juga putri tidak boleh bersama bahkan dalam melaksanakan sebuah kegiatan, seperti yang dikatakan oleh Jauhar Zuhdan selaku peserta didik dan anggota OSIS MAN 4 Jombang yaitu:

“Kalau hambatan itu kayak di MAN 4 Jombang itu ada satu OSIS akan tetapi mempunyai dua kepemimpinan yaitu putra dan putri, jadi OSIS putra itu punya ketua sendiri dan putri pun juga begitu karena mengikuti kebijakan yayasan, nah disitu sering sekali terjadi kendala dikarenakan tanggung jawab antara ketua OSIS putra dan putri tidak sama. Sedangkan Pembina nya itu juga ada empat kak yang dua membina OSIS putri dan yang dua membina OSIS putra, jadi itu juga kadang menjadi kendala karena sering kali terjadi kurang komunikasi antara Pembina putra dan juga putri, begitu kak”.²³

²³ Wawancara dengan Jauhar Zuhdan selaku anggota OSIS MAN 4 Jombang di depan mushola pada tanggal 08 Februari 2020 pukul 11.45 WIB.



Gambar 4.12 Pembina OSIS MAN 4 Jombang menemani peserta didik melaksanakan kegiatan 10 Muharram

Gambar 4.12 yaitu Pembina menemani peserta didik dalam melaksanakan kegiatan 10 muharram, akan tetapi tidak semua Pembina datang menemani sedangkan Pembina organisasi siswa intra sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang berjumlah 4 orang dan yang menemani peserta didik dalam kegiatan tersebut hanya satu.

Jauhar mengatakan bahwa ada kendala seperti MAN 4 Jombang mempunyai satu organisasi siswa intra sekolah akan tetapi mempunyai dua kepemimpinan yaitu putra sendiri dan juga putri mempunyai ketua sendiri yang kadang menyebabkan antara ketua putra dan putri berbeda tanggung jawab.

Organisasi siswa intra sekolah di MAN 4 Jombang yang mempunyai 4 pembina yaitu dua membina di OSIS putra dan dua di OSIS putri tentunya juga menjadi suatu kendala atau hambatan dalam menjalankan sebuah organisasi dalam satu sekolah atau madrasah dan juga dalam menjalankan

sebuah kegiatan. Adella selaku peserta didik putri dan anggota OSIS di MAN

4 Jombang mengungkapkan bahwa:

“Nah kalau Pembina itu, setiap periodenya ada 4 pembina pak, untuk putra dua dan putri dua. Karena sekolahnya kan di dalam naungan yayasan pondok pesantren jadi OSIS nya tidak jadi satu pak, ada pengurus putra dan juga pengurus putri tapi tetap satu kalau ada kegiatan. Nah yang jadi kendala kan dari 4 pembina itu pasti juga berbeda-beda karakter kadang kita juga kesulitan untuk koordinasi. Hambatannya biasanya kurang koordinasi pak antara Pembina satu dengan yang lain dan terkadang juga ada Pembina yang masih belum memahami rancangan kegiatan begitu pak. Dan kadang untuk kegiatan tidak semuanya Pembina bisa mendampingi dan tidak lengkap yang mendampingi kita selama kegiatan”²⁴

Penjelasan adella mengatakan bahwa kendala yang lain yaitu Pembina di MAN 4 Jombang yang memang terkadang menjadi kendala akan kurangnya koordinasi antara Pembina satu dengan Pembina yang lain bahkan ada Pembina yang belum mengetahui dengan rancangan acara yang sudah disusun. Kemudian tidak semua Pembina ikut hadir dalam sebuah kegiatan untuk mendampingi peserta didik melaksanakan kegiatan tersebut.

B. Temuan Penelitian

1. Motivasi Intrinsik Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab di MAN 4 Jombang.

a. Adanya Harapan

Harapan merupakan penantian akan pencapaian tujuan di masa yang akan datang, dengan tujuan tersebut akan mendorong individu

²⁴ Wawancara dengan Adella Peserta didik putri MAN 4 Jombang di depan kelas putri pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 09.45 WIB

untuk melakukan sesuatu demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

b. Minat

Minat adalah suatu ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas atau hal tertentu dengan menaruh perhatian terus menerus dengan rasa senang dan menumbuhkan motivasi tersendiri untuk melakukan sesuatu.

c. Keteladanan

Keteladanan adalah dasar pijakan dan contoh yang baik untuk ditiru oleh orang lain.

2. Motivasi Ekstrinsik Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab di MAN 4 Jombang.

a. Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain

b. Pemberian Hukuman dan Ganjaran

Ganjaran dan hukuman adalah alat pendidikan yang bersifat positif, negative, preventif dan korektif, menyenangkan dan tidak menyenangkan. Ganjaran sebagai hadiah kepada seseorang yang melakukan sesuatu dan hukuman diberikan untuk seseorang yang

melanggar dan tidak melakukan sesuatu yang diinginkan oleh yang member hadi ganjaran dan hukuman.

3. Hambatan Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab di MAN 4 Jombang.

a. Egosentrisme

Egosentrisme merupakan motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan pandangan yang hanya menguntungkan diri sendiri. Egoisme berarti menempatkan diri di tengah satu tujuan serta tidak peduli dengan pendapat orang lain.